



Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Mahasiswa Universitas Palangka Raya

Muhamad Suhada¹, Rinto Alexandro², Windy Utami Putri³, Merisa Oktaria⁴, Tonich⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya

E-mail: msuhada@gmail.com¹, rinto.alexandro@fkip.upr.ac.id², windyutamiputri@fkip.upr.ac.id³, merisa.oktaria@fkip.upr.ac.id⁴, tonichuda@fkip.upr.ac.id⁵

Article Info

Article history:

Received June 08, 2025

Revised June 25, 2025

Accepted June 29, 2025

Keywords:

Socio-Economic Status,
Learning Achievement.

ABSTRACT

This study is motivated by most students getting a high GPA, but in getting satisfactory results there are several factors that each student has their own way to overcome, one of these factors is the socio-economic status of parents where if the student's parents have a high income, then students tend to get more facilities than students whose parents' income is low, but if the student's parents' education is high, then students will be required to be more in terms of achievement, and if the student's parents' job has a high position, then students are also required to have a good name in their family.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received June 08, 2025

Revised June 25, 2025

Accepted June 29, 2025

Keywords:

Status Sosial Ekonomi, Prestasi
Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebagian besar mahasiswa mendapatkan IPK yang tinggi, akan tetapi dalam mendapatkan hasil yang memuaskan terdapat beberapa faktor yang disetiap mahasiswa mempunyai cara masing-masing untuk mengatasinya, salah satu faktor tersebut ialah status sosial ekonomi orangtua yang mana jika orangtua mahasiswa mempunyai pendapatan yang tinggi, maka mahasiswa cenderung mendapatkan fasilitas lebih dibanding mahasiswa yang pendapatan orangtuanya rendah, namun jika pendidikan orangtua mahasiswa itu tinggi, maka mahasiswa akan dituntut lebih dalam hal prestasi, dan jika pekerjaan orangtua mahasiswa memiliki jabatan yang tinggi, maka mahasiswa juga dituntut untuk mempunyai nama baik dalam keluarganya.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Windy Utami Putri

Universitas Palangka Raya

windyutamiputri@fkip.upr.ac.id



Pendahuluan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Perilaku belajar mahasiswa dalam pendidikan yang baik terdiri dari kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan. Perilaku belajar ini berhubungan positif dengan prestasi belajar, semakin baik perilaku belajar mahasiswa akan semakin baik nilai prestasi belajarnya.

Prestasi Belajar adalah bukti keberhasilan yang dicapai oleh seseorang/mahasiswa, Belajar adalah proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan seseorang. Perubahan tersebut akan dapat dikatakan tercapai, berhasil atau tidaknya itu tergantung dari beberapa macam faktor, faktor itu ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri mahasiswa, diantaranya adalah kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan dan motivasi. Manajemen waktu yakni salah satu faktor internal yang dapat memberikan dampak pada prestasi belajar. Manajemen waktu yakni pengaturan diri saat meluangkan waktu yang efisien dengan memprioritaskan rencana guna memenuhi tanggung jawab.

Orangtua mempunyai pengaruh besar terhadap proses pembekalan anak karena orangtua adalah lembaga sosial pertama dalam hidup manusia. Orangtua memiliki tugas dan kewajiban dalam memenuhi seluruh kebutuhan pendidikan anak, terutama dalam hal finansial. Dengan keadaan orangtua yang ekonominya menengah kebawah tidak semua orang berkesempatan untuk kuliah dan mendapatkan gelar sarjananya dikarenakan faktor keuangan yang tidak stabil.

M Iqbal Rahbini (2020) “Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dengan Pembangunan Media E-Learning Sebagai Variabel Intervening” Berdasarkan hasil analisis, Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. Dimana semakin tinggi motivasi mahasiswa maka semakin tinggi untuk meningkatkan prestasi dalam belajar.

Berbeda dengan penelitian di atas, dalam penelitian ini peneliti akan berusaha mengungkap tingkat status ekonomi orang tua mahasiswa, prestasi belajar mahasiswa, dan hubungan antara status ekonomi orangtua dan prestasi belajar mahasiswa. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui apakah Pendidikan orangtua berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Palangkaraya. Selanjutnya Untuk mengetahui apakah pekerjaan orangtua berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Palangkaraya. Penelitian ini membahas permasalahan pada status ekonomi orang tua ditinjau dari ukuran kekayaan berupa jumlah pendapatan, kepemilikan barang berharga, dan rumah tempat tinggal. Prestasi belajar siswa dilihat dari nilai IPK semester mahasiswa.

Metode

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian Kuantitatif, dimana desain yang digunakan adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, dengan menggunakan 100% populasi mahasiswa Pendidikan ekonomi universitas palangka raya sebanyak 42 mahasiswa, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data diantaranya: Teknik angket atau kuisioner, Teknik dokumentasi, dan Teknik wawancara.



Menggunakan skala pengukuran skala likert, Teknik analisis data menggunakan pengujian data dengan rumus: 1. Uji validitas dan uji reliabilitas, 2. Uji hipotesis, metode regresi linear sederhana, uji-t, dan keefisienan determinasi (R).

Hasil Penelitian

Pengujian signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y), berdasarkan hasil perhitungan nilai bahwa nilai $f_{hitung} 53,637 < f_{tabel}$ sebesar ,127 dengan sig sebesar ,723 atau $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua (X) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).

ANOVA^a

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.809	1	6.809	.127	.723 ^b
	Residual	2145.477	40	53.637		
	Total	2152.286	41			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Hasil uji hipotesis T Berdasarkan tabel uji T parsial di atas menunjukkan nilai Sig .723 < atau lebih dari 0,05. Maka dalam hipotesis penelitian ini yakni H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh signifikan antara Status Ekonomi Sosial (X) berpengaruh terhadap variable Prestasi Belajar (Y) menunjukkan bahwa secara parsial kondisi status sosial ekonomi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Namun hasil regresi linear Berdasarkan tabel di atas, memperoleh nilai R Square 0,057. Nilai tersebut jika di persentasikan sebesar 57%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variable Status Ekonomi Sosial (X) berpengaruh terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y).

Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Status Sosial	.132	42	.062	.932	42	.015
Prestasi Belajar	.089	42	.200*	.969	42	.308

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa hasil uji normalitas instrumen adalah .015 Berada lebih dari 0.05 sehingga instrumen tersebut dinyatakan normal dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data.



Uji Linieritas
ANOVA Table

Sum of Squares				df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between * Groups	(Combined)	1001.736	18	55.652	1.113	.399
Status Sosial Ekonomi		Linearity	6.809	1	6.809	.136	.716
		Deviation from Linearity	994.927	17	58.525	1.170	.357
		Within Groups	1150.550	23	50.024		
		Total	2152.286	41			

Berdasarkan contoh tabel uji Linieritas diatas, bahwa menunjukan nilai Deviation form Liniarty sebesar .357 Jadi nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang artinya variabel Status Sosial Skonomi Sosial (X) dengan variabel Prestasi Belajar (Y) terdapat hubungan linier secara signifikan atau saling berhubungan.

Pembahasan

Status sosial ekonomi (X) frekuensi jawaban responden dari 42 mahasiswa yang masuk dalam kategori rendah terdapat sebanyak frekuensi 23 atau 54,8%, mahasiswa yang masuk dalam kategori sedang terdapat sebanyak frekuensi 10 atau 23,8%, dan mahasiswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak frekuensi 1 atau 2,4%. Secara garis besar frekuensi jawaban mahasiswa menurut indikator Pendidikan, Pekerjaan, dan Pendapatan sebagai berikut: 1. Secara garis besar frekuensi jawaban mahasiswa pada indikator pendidikan dalam kategori sangat rendah sebanyak 2 atau 4,8%, rendah sebanyak 22 atau 52,4%, sedang sebanyak 14 atau 33,3%, kategori tinggi sebanyak 3 atau 7,1%, kategori sangat tinggi sebanyak 1 atau 2,4%. 2. Secara garis besar frekuensi jawaban mahasiswa pada indikator pekerjaan Sangat Rendah sebanyak 9 responden atau 21,4%, pada kategori Rendah sebanyak 16 responden atau 38,1% pada kategori Sedang sebanyak 14 responden atau 33,3%, pada kategori Tinggi sebanyak 2 responden atau 4,8%, pada kategori Sangat Tinggi sebanyak 1 responden atau 2,4%. 3. Secara garis besar frekuensi jawaban mahasiswa pada indikator pendapatan Sangat Rendah sebanyak 8 responden atau 19,0%, pada kategori Rendah sebanyak 23 responden atau 54,8% pada kategori Sedang sebanyak 10 responden atau 23,8%, pada kategori Tinggi sebanyak 0 responden atau 0%, pada kategori Sangat Tinggi sebanyak 1 responden atau 2,4%. Pada variabel prestasi belajar frekuensi jawaban responden dari 40 mahasiswa menyatakan Dari tabel diatas bahwa Prestasi Belajar mahasiswa menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 2,4%, cukup setuju sebanyak 13 atau 31,0 %, setuju sebanyak 18 atau 42,9%, sangat setuju 10 atau 23,8 %, menyatakan bahwa apakah setiap mahasiswa harus mendapatkan ipk diatas 3,00.



Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Palangka Raya berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi sederhana, menunjukkan bahwa $53,637 < f$ tabel sebesar $,127$ dengan sig sebesar $,723$ atau $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua (X) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis ingin menyumbangkan berupa pemikiran: Dalam kaitannya dengan prestasi belajar anak, diharapkan kepada orang tua agar selalu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan anak, hal ini demi terwujudnya kepribadian yang baik dan menerima hasil belajar yang baik. Prestasi harus didapatkan oleh seorang mahasiswa agar orangtua bangga, namun jika mahasiswa terkendala dalam berprestasi maka mahasiswa harus memiliki sebuah kemajuan dalam hidup.

Daftar Pustaka

- Farida, I., & Leslie Hendric, S. H. (2019). Prediksi Pola Kelulusan Mahasiswa Menggunakan Teknik Data Mining Classification Emerging Pattern. *Jurnal Petir*, Vol. 12, No 1.
- Lestari, R. (2019). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Handayani Sungguminasa*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Lilis Nur Chotimah, H. M. (2016/2017). *PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (studi kasus siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember*. jember: jurnal pendidikan ekonomi.
- Martanto, Ali, I., & Mulyawan. (2019). Prediksi Tingkat Kelulusan Mahasiswa Menggunakan Machine Learning dengan Teknik Deep Learning. *Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, Vol.04 No.2-2.
- Ramadhanti, D., Mulyadi, H., & Razati, G. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, Volume 11.
- Rinawati. (2016). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kecerdasan Siswa di MIN Wonokarto Ngadirojo Pacitan*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negri.
- Rohmawan, E. P. (2018). Prediksi Kelulusan Mahasiswa tepat Waktu menggunakan Metode DECISION TREE dan ARTIFICIAL MEURAL NETWORK. *Jurnal Ilmiah MATRIX*, Vol.20 No.1.
- Setiawan, I. S. (2020). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Quran Siswa di TPA Desa Banjarrejo Kec. Ngariboyo Kab. Magetan Tahun Ajaran 2019/2020*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negri